

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk diskripsi. Menurut Ibnu Hajar, penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui atau suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif menggunakan angka.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, yaitu penelitian antara dua variable atau lebih yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.² Hasil penelitian regresi ini digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya sekor variabel Y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel X.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti yakni tentang kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2009), 30.

² Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri : IAIT Press, 2009), 141.

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi kecerdasan emosional tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

B. .Populasi dan Sampel

Populasi pada prinsipnya adalah semua kelompok anggota manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dan hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, dan sebagainya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa-siswi di SMP Negeri 3 Pare Tahun Ajaran 2017-2018. Adapun jumlah keseluruhan populasi untuk penelitian ini adalah sebanyak 352 siswa.

Sampel menurut Sukardi adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁴ Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.⁵

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Sedangkan teknik atau metode pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Karena, dengan teknik ini mempunyai kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003), 53.

⁴ Ibid., 54.

⁵ Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 79.

Dalam penelitian ini, besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel *Krejcie* seperti yang dikutip oleh *Sugiyono* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Adapun tabel *Krejcie* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel *Krejcie* untuk Menentukan Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
100	80	200	132	300	169
110	86	210	136	320	175
120	92	220	140	340	181
130	97	230	144	360	186
140	103	240	148	380	191
150	108	250	152	400	196
160	113	260	155	420	201
170	118	270	159	440	205
180	123	280	162	460	210
190	127	290	165	480	214

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

S = Jumlah Sampel menurut *Krejcie* untuk tingkat kesalahan
(α) 0,05

Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel sebanyak 118 dari keseluruhan populasi sebanyak 170 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dengan baik sehingga

menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.⁶ Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pare.

Dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden tinggal menjawab dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Alternatif jawaban tersebut sebagai berikut : selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Masing-masing pilihan jawaban dengan skor nilai yaitu: selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2, dan tidak pernah=1 untuk pertanyaan *favourable*, dan untuk pertanyaan *unfavourable* masing-masing

⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 316.

pilihan jawabannya dengan skor nilainyaitu: selalu=1, sering=2, kadang-kadang=3, dan tidak pernah=4.

Tabel 3.2
Pemberian Skor Item *Favourable* dan *Unfavourable*

Pertanyaan	Pemberian Skor			
	Sangat setuju	Stuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Tabel 3.3
***Blue-Print* skala Kecerdasan Emosional**

NO	INDIKATOR	ITEM		Jml Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Mengenali emosi diri	11,16,38	4,21,36,40	7
2	Mengelola emosi diri	2,12,13,17, 18	3,20,27,32	9
3	Memotivasi diri sendiri	1,6,8,23	7, 26, 28, 33	8
4	Mengenali emosi orang lain	9,14,39,37	22, 31, 34	7
5	Membina hubungan orang lain	5,10,15,19	24,25,29,30,35	9
6	Jumlah	20	20	40

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh

informasi yang dibutuhkan peneliti.⁷ Metode ini digunakan untuk mencari informasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pare.

3) Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum lokasi atau obyek penelitian, meliputi: Data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Pare, profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru, nilai siswa dan sarana prasarana.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 145.

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 40.

D. Analisis Data

a. Analisis Data Kuantitatif

Dalam analisis data terdapat beberapa tahap diantaranya:

1. Data persiapan analisis data
 - a. Mengecek kelengkapan identitas responden.
 - b. Mengecek kelengkapan data.
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama apakah sesuai petunjuk.
2. Tabulasi data, dalam proses ini peneliti akan melakukan beberapa tahap dalam hal ini yaitu:
 - a. Memberi skor terhadap jawaban responden.
 - b. Memberi kode terhadap jawaban responden.
 - c. Membuat koding.
3. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur.⁹ Dalam pengujian validitas data penelitian ini, peneliti akan menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas data akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

⁹ Masri Singarimbun dan sofia effendi, *metode penelitian survey* (Jakarta: LP3ES), hal, 124.

4. Uji reliabilitas

Peneliti akan melakukan pengujian reliabel data penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen angket/ kuesioner dikatakan reliabel jika menilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.¹⁰

5. Uji signifikasi korelasi

Pengujian signifikasi korelasi dengan menggunakan statistik “t” dilakukan dengan menggunakan taraf signifikasi sebesar 0,05 (5%). Jika nilai “t” sama atau lebih kecil dari nilai tabel 5%, maka hipotesisnya yang diajukan ditolak. Sebaliknya, jika nilai “t” lebih besar dari nilai tabel 5%, maka hipotesisnya diterima.¹¹

6. Uji Hipotesis

Terdapat dua hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Proses Pengambilan Keputusan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

Ho diterima : Probabilitas (skor sig) > taraf nyata (α)
(0,05)

Ho ditolak : Probabilitas (skor sig) \leq taraf nyata (α)
(0,05)

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, P & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 173.

¹¹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 230.

Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 16 untuk akurasi dari perhitungan. *Software* ini digunakan untuk mengolah data mulai dari tabulasi data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas data, deskripsi data sampai pada analisis akhir regresi menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment* atau *Kendall's tau b*.